

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
POKOK LISTRIK DINAMIS DI KELAS X SMA
YAYASAN PERGURUAN BUDI AGUNG
MEDANMARELAN T.P 2015/2016**

**SRI NOVIANTI
NIM :409121080**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas X semester II SMA Yayasan Perguruan Budi Agung Medan Marelan. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Yayasan Perguruan Budi Agung Medan Marelan yang terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas X-1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 orang dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar yang berbentuk pilihan berganda dengan jumlah 15 soal. Penilaian aktivitas siswa menggunakan lembar aktivitas yang dilakukan oleh observer.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 36,17 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol 39,17. Pengujian normalitas untuk pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pengujian homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogen (memiliki varians nilai). Berdasarkan hasil uji beda nilai kedua kelas pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh data $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Nilai rata-rata postes kelas eksperimen 74,45 dan kelas kontrol 67,49. Pengujian normalitas untuk postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh data $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data postes homogen atau memiliki varians nilai yang dapat mewakili populasi. Hasil uji beda nilai kedua kelas pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA Yayasan Perguruan Budi Agung Medan Marelan.